

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memahami mengenai fenomena berdasarkan situasi yang terjadi di lapangan, khususnya terkait pemanfaatan data TikTok *Insight* dalam konten digital pada UMKM Pickles Kibooy. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa performa konten, tetapi juga proses yang berlangsung serta makna dari data yang diperoleh. Menurut Creswell (2021), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi serta memahami makna dari suatu permasalahan sosial atau fenomena yang dialami oleh individu maupun kelompok.

Menurut Sugiyono (2023:9), penelitian kualitatif sering juga disebut dengan metode penelitian naturalistik karena proses penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alami atau kondisi yang sesuai dengan situasi nyata yang ada di lapangan (*natural setting*). Pada penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi, peristiwa, atau fenomena apa adanya berdasarkan data yang diperoleh tanpa melakukan manipulasi atau hubungan sebab-akibat (Adiningrat et al., 2025).

Dalam penelitian ini juga, menggunakan studi kasus karena berfokus pada satu objek, yaitu UMKM Pickles Kibooy. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali lebih rinci bagaimana data TikTok *Insight* dimanfaatkan dalam memahami konten digital, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas,

mendalam, dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Menurut Robert K Yin (2021), studi kasus digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dengan memperhatikan konteks atau situasi di mana fenomena tersebut terjadi, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap objek yang diteliti.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Pickles Kibooy yang berfokus pada konten digital melalui platform TikTok. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan pada aktivitas akun TikTok yang dikelola secara aktif serta memiliki data performa konten yang dapat dianalisis melalui fitur TikTok *Insight*. Penelitian ini tidak terkait pada lokasi fisik tertentu, karena data yang digunakan berasal dari platform digital.

3.3 Definisi dan Operasional Parameter Penelitian

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan bagaimana konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini dipahami dan diterapkan dalam proses pengumpulan serta analisis data.

3.3.1 Definisi Parameter

Parameter merupakan ukuran atau indikator yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena dalam penelitian sehingga dapat dianalisis dengan lebih fokus dan terarah (Sumarni et al., 2025). Menurut Marlina dan Srifariyati (2024), parameter berperan sebagai bagian dari variabel penelitian yang digunakan

untuk menguraikan dan mengukur aspek-aspek tertentu dari fenomena yang diteliti. Dengan adanya parameter, penelitian menjadi lebih terstruktur karena peneliti memiliki acuan yang jelas dalam mengelompokkan data yang diperoleh.

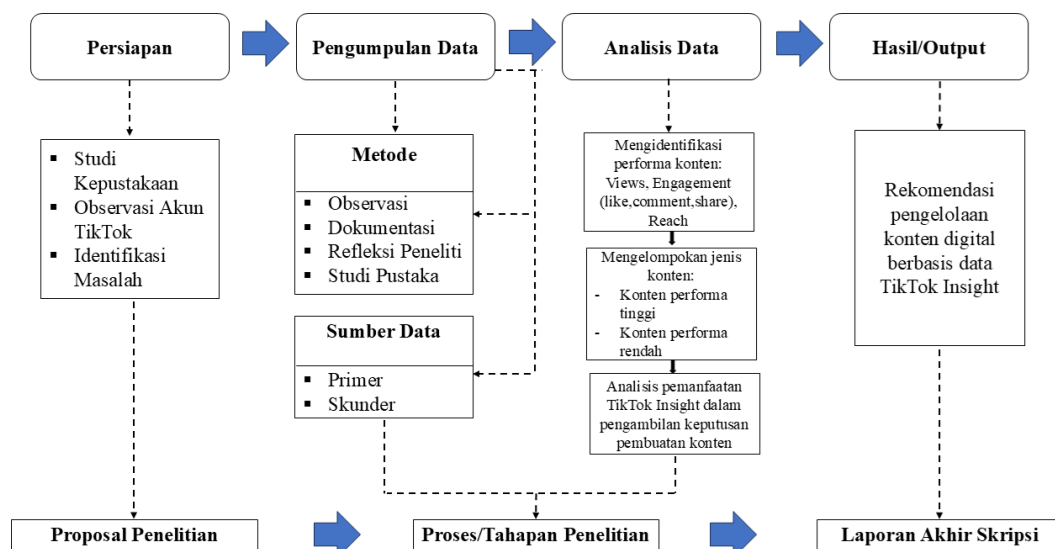
3.3.2 Operasional Parameter

Operasional parameter merupakan penjelasan tentang parameter penelitian dalam bentuk yang lebih spesifik dan terukur. Operasional ini digunakan untuk menjelaskan lebih jelas indikator-indikator yang menjadi acuan dalam penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi dan menganalisis data yang diperoleh sesuai dengan batasan yang telah ditentukan.

Tabel 3.1 Operasional Parameter

Rumusan Masalah	Parameter	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Pengumpulan Data
1. Perbedaan performa pada konten di Akun TikTok UMKM @pickleskibooy	Performa konten digital	a. <i>Views</i> b. <i>Likes</i> c. <i>Comments</i> d. <i>Shares</i> e. <i>Average Watch Time</i> f. <i>Retention rate</i>	Data TikTok Insight	Observasi Dokumentasi
2. Pemanfaatan TikTok <i>Insight</i> di akun TikTok UMKM @pickleskibooy	Penggunaan data <i>Insight</i>	a. Analisis data konten b. Interpretasi c. <i>Insight</i> d. Evaluasi konten	Peneliti (Pemilik)	Observasi
3. Strategi konten untuk akun TikTok UMKM @pickleskibooy	Penyusunan strategi konten	a. Jenis konten b. Waktu unggah c. Format konten d. Respons e. <i>Audiens</i>	Peneliti	Dokumentasi

3.4 Langkah Penelitian



Gambar 3.1 Langkah Penelitian

3.5 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah performa konten dan pengelolaan akun TikTok pada UMKM Pickles Kibooy. Fokus penelitian berfokus pada bagaimana konten yang diunggah mampu menghasilkan respons dari *audiens* serta bagaimana pengelolaan konten dilakukan dalam meningkatkan performa akun. Performa akun mencakup berbagai interaksi yang muncul, sedangkan pengelolaan akun meliputi proses pembuatan, penyusunan, dan penyajian konten. Objek ini dipilih karena relevan dengan perkembangan bisnis digital, khususnya dalam pemanfaatan platform TikTok sebagai media dalam mengelola dan mengembangkan aktivitas bisnis.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti terlibat langsung dalam seluruh proses penelitian. Peneliti harus mampu memahami fenomena yang diteliti,

mengumpulkan data, sampai pada tahap analisis, sangat bergantung pada cara peneliti melihat dan menginterpretasikan data tersebut. Menurut Sugiyono (2023:289), dalam penelitian kualitatif peneliti atau tim peneliti berperan sebagai instrumen utama, sehingga perlu dijelaskan siapa yang menjadi instrumen penelitian serta alat bantu yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan dalam menentukan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, serta menganalisis hasil yang diperoleh. Selain itu, untuk digunakan juga instrumen pendukung seperti catatan observasi, dan dokumentasi agar proses pengumpulan data dapat dilakukan secara sistematis.

3.7 Sumber Data Penelitian

Ketersediaan sumber data dalam penelitian memiliki pengaruh yang besar terhadap sejauh mana penelitian dilakukan. Data yang digunakan tidak hanya berasal dari satu sumber saja, melainkan diperoleh dari berbagai sumber yang saling melengkapi sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang diteliti secara lebih jelas. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer sebagai sumber utama yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, dan data sekunder sebagai sumber pendukung yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah diperoleh. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

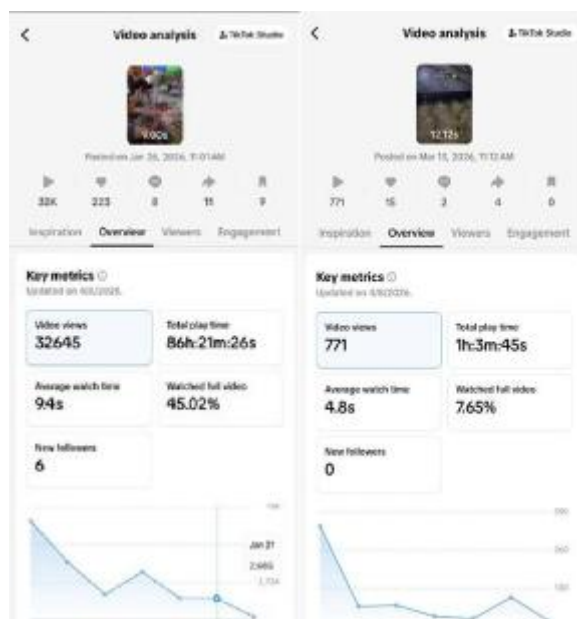
3.7.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2023:194), data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti. Pada penelitian ini,

data primer berasal dari data internal akun TikTok UMKM Pickles Kibooy yang diakses melalui fitur TikTok *Insight* serta informan penelitian. Penentuan informan dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan Triple Helix untuk memperoleh perspektif yang lebih kuat. Unsur *business* diperoleh melalui *Pemilik* UMKM Pickles Kibooy sebagai informan utama serta karyawan yang terlibat dalam pengelolaan konten digital. Unsur *academic* diperoleh dari pihak akademisi yang memahami media sosial atau bisnis digital, sedangkan unsur *government* atau *community support* diperoleh melalui pihak yang berkaitan dengan kegiatan pendukung UMKM seperti penyelenggara event atau komunitas UMKM. Data tersebut mencakup performa konten seperti *views*, *likes*, *comment*, *share*, *average watch time*, dan *retention rate*.

3.7.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2023:194), data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui perantara seperti dokumen atau sumber tertulis lainnya. Data sekunder digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat hasil analisis dari data primer. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan mencakup berbagai literatur yang relevan seperti buku metodologi penelitian, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu. Selain itu, data sekunder juga dapat berupa dokumentasi tangkapan layar (*screenshot*) dari performa konten serta catatan yang terkait dengan pengelolaan konten.



Gambar 3.2 Tampilan Data Sekunder TikTok Insight pada Akun @pickleskibooy

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian karena berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat akan mempengaruhi kualitas data yang dihasilkan, sehingga peneliti harus memahami cara pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan menyesuaikan kondisi di lapangan, agar data yang diperoleh dapat menggambarkan fenomena yang diteliti lebih jelas. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

3.8.1 Observasi (*Participant Observation*)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2023:203), observasi tidak hanya terbatas pada manusia sebagai objek penelitian, tetapi juga

dapat dilakukan terhadap berbagai objek lainnya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, jenis observasi yang digunakan yaitu *participant observation* yaitu peneliti terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati. Keterlibatan ini dapat membantu peneliti untuk memperoleh data yang lebih mendalam karena tidak hanya mengamati, tetapi juga memahami proses yang terjadi di dalamnya.

3.8.2 Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2023:195), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti serta memperoleh informasi yang lebih mendalam dari informan dengan jumlah yang relatif sedikit. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara tidak terstruktur untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pemanfaatan TikTok Insight dalam memahami performa konten digital pada UMKM Pickles Kibooy. wawancara ini dilakukan kepada informan dengan pendekatan *Triple Helix*, yaitu Pemilik dan karyawan UMKM Pickles Kibooy (*business*), akademisi di bidang bisnis digital (*academic*), serta penyelenggara Car Free Day (CFD) sebagai *community*.

3.8.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2023:314), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bentuknya dapat berupa karya seni seperti gambar, patung, film, dan lain-lain. Data

dokumentasi ini digunakan sebagai bukti pendukung untuk memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan.

3.8.4 Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2023:387), studi kepustakaan berkaitan dengan berbagai sumber tertulis yang relevan dengan penelitian untuk memahami objek yang diteliti. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu.

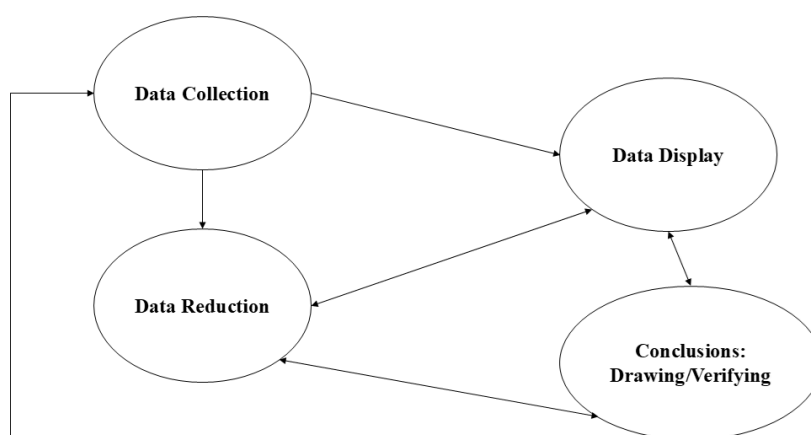
3.9 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penelitian di lapangan. Setiap langkah dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh sesuai dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Berikut adalah prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Menentukan objek penelitian yang akan diteliti
2. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas pengelolaan akun TikTok secara langsung
3. Mengumpulkan data yang tersedia pada fitur TikTok *Insight* yang berkaitan dengan performa konten
4. Mencatat informasi yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan dalam pembuatan dan pengelolaan konten
5. Mendokumentasikan data yang diperoleh dalam bentuk arsip digital serta catatan lapangan sebagai bahan analisis.

3.10 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga setelah data terkumpul dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2023:321), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang diperoleh mencapai titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*). Berikut adalah aktivitas analisis data penelitian ini:



Gambar 3.3 Aktivitas Analisis Data Penelitian

3.10.1 Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data menjadi langkah awal dalam penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses ini tidak langsung dilakukan sekaligus, tetapi secara bertahap sehingga data yang diperoleh cenderung banyak dan beragam. Peneliti melakukan pengamatan secara umum terhadap objek penelitian untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi yang terjadi. Selanjutnya seluruh informasi yang diperoleh, baik yang diamati secara langsung maupun yang didokumentasikan, dicatat dan dikumpulkan sebagai bagian

dari data penelitian. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan fitur TikTok *Insight* untuk mendapatkan informasi mengenai performa konten, seperti jumlah penayangan (*views*), jumlah suka (*likes*), komentar (*comments*), jumlah dibagikan (*share*), rata-rata waktu tonton (*average watch time*), serta tingkat retensi penonton (*retention rate*). Selain itu, dicatat waktu unggahan, jenis konten, dan bentuk penyajian konten sebagai data pendukung. Seluruh data yang diperoleh kemudian didokumentasikan dalam bentuk tangkapan layar (*screenshot*) dan catatan lapangan sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam proses analisis selanjutnya.

3.10.2 Reduksi Data (Data *Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan umumnya cukup banyak dan beragam, sehingga perlu dipilih agar sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih, serta berfokus pada informasi yang dianggap penting dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi data yang berkaitan dengan performa konten dan pengelolaan akun TikTok, seperti respons *audiens* terhadap konten, bentuk penyajian konten, dan pola yang terlihat dari setiap unggahan. Selanjutnya data yang telah diperoleh diringkas dan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori tertentu. Melalui proses ini, data yang sebelumnya masih beragam menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami yang dapat membantu peneliti dalam menentukan fokus analisis.

3.10.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah tahap reduksi data yang bertujuan untuk menyusun data yang telah didapatkan agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan naratif karena dapat menggambarkan kondisi data yang lebih jelas dan rinci. Melalui penyajian data tersebut peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan melihat hubungan antara satu data dengan data lainnya. Pada penelitian ini, data yang telah melalui proses reduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menjelaskan performa konten serta pola pengelolaan akun TikTok. Selain itu, data juga dikelompokkan berdasarkan beberapa kategori tertentu untuk membantu memperjelas proses analisis. Dengan cara ini, peneliti dapat melihat kecenderungan yang muncul dan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan analisis lanjutan serta penarikan kesimpulan.

3.10.4 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan menjadi tahap terakhir pada proses analisis data kualitatif. Pada bagian kesimpulan ini, peneliti mulai menyusun makna dari data yang telah dianalisis untuk menjawab permasalahan penelitian. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak didukung oleh data yang kuat, maka dari itu kesimpulan yang diperoleh perlu ditinjau kembali dengan data yang telah dikumpulkan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Apabila data yang diperoleh menunjukkan hasil yang konsisten, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat pola performa konten serta

pengelolaan akun TikTok yang telah dianalisis sebelumnya, sehingga kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya menjawab rumusan masalah, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

3.11 Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pengujian Keabsahan Data

Aspek	Metode Kualitatif
Nilai Kebenaran	Kredibilitas (<i>Credibility</i>)
Penerapan	Keteralihan (<i>Transferability</i>)
Konsistensi	<i>Audiability (Dependability)</i>
Naturalitas	Dapat Dikonfirmasi (<i>Confirmability</i>)

3.11.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Pada penelitian ini tidak menggunakan semua uji kredibilitas data, berikut adalah uji kredibilitas yang digunakan:

1. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap data secara lebih mendalam, teliti, dan berkelanjutan sehingga data yang diperoleh dapat lebih akurat dan tersusun dengan baik. Melalui langkah ini, peneliti tidak hanya berfokus pada proses pengumpulan data, tetapi juga melakukan

peninjauan kembali data yang diperoleh untuk memastikan tidak terdapat kekeliruan atau ketidaksesuaian informasi. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memahami urutan peristiwa serta pola yang muncul secara lebih jelas. Dalam penelitian ini, peningkatan ketekunan dilakukan dengan mengamati performa konten TikTok secara berulang dalam periode tertentu, serta membandingkan hasil antar konten untuk melihat konsistensi yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga meninjau kembali data yang telah dikumpulkan serta menambah pemahaman melalui berbagai referensi yang relevan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data merupakan upaya untuk pengecekan data melalui berbagai cara dan waktu untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Triangulasi dapat dilakukan melalui sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini berikut adalah triangulasi yang digunakan:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui teknik yang berbeda pada sumber yang sama. Pada penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dengan data dokumentasi dari TikTok *Insight*, sehingga data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Selain itu, hasil observasi dan dokumentasi juga dibandingkan dengan hasil wawancara dari karyawan yang terlibat dalam pengelolaan konten digital

pada UMKM Pickles Kibooy dan juga wawancara dari *triple helix* untuk melihat kesesuaian antara data performa konten dengan kondisi yang terjadi pada akun TikTok UMKM Pickles Kibooy.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi waktu dilakukan dengan mengamati performa konten TikTok pada periode yang berbeda untuk melihat konsistensi data yang diperoleh dari konten yang dipublikasikan. Apabila terdapat perbedaan data performa, maka dilakukan pengamatan ulang hingga diperoleh data yang lebih pasti dan dapat dipercaya.

3.11.2 Pengujian Transferability

Pengujian *transferability* berkaitan dengan validitas eksternal yang mengarah pada pertanyaan sampai sejauh mana temuan penelitian dapat digunakan atau diterapkan pada situasi lain yang memiliki karakteristik serupa. Pada pendekatan naturalistik, tingkat transfer ini tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, melainkan bergantung pada pihak yang akan menggunakan hasil penelitian tersebut dalam konteks yang berbeda. Peneliti diharuskan untuk menyajikan laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar pembaca dapat menilai sendiri apakah hasil penelitian dapat diterapkan di situasi lain, sehingga semakin jelas uraian yang disampaikan, semakin besar juga kemungkinan penelitian tersebut memenuhi standar *trasferability*.

3.11.3 Pengujian Dependability

Pengujian *dependability* pada penelitian kualitatif berkaitan dengan konsistensi seluruh proses penelitian yang dilakukan. Pengujian ini dilakukan dengan melihat apakah seluruh tahapan penelitian, mulai dari penentuan fokus, pengumpulan data, hingga analisis data, sudah dilakukan secara sistematis dan dapat ditelusuri. *Dependability* biasanya diuji melalui proses audit, yaitu meninjau kembali seluruh kegiatan yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung. Peneliti harus menjelaskan alur penelitian secara rinci serta mendokumentasikan setiap tahapan agar prosesnya dapat dipahami dan dipertanggungjawabkan, sehingga hasil penelitian dapat dianggap memiliki tingkat keandalan yang baik.

3.11.4 Pengujian Confirmability

Pengujian *confirmability* pada penelitian kualitatif berkaitan dengan tingkat objektivitas hasil penelitian, yaitu memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data, bukan dari pendapat atau subjektif peneliti. Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil keterkaitan antara hasil penelitian dengan proses yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung. Pengujian *confirmability* juga sering dilakukan bersamaan dengan pengujian *dependability*, karena keduanya sama-sama menekankan pada pentingnya kejelasan proses dan keterkaitan antara data dengan hasil penelitian.